

Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi (*Destination Development in Pematang Jering Village, Muaro Jambi Regency*)

Lely Dwi Oktarina, Agrinesia Wibowo, Siti Zumaroh, Indro Proyono Alifah
Salsabila Siregar, Gebian Novriana, Jumiati Sadiyah, Muhammad Arrafu
Mazta, Nanda Putri Ramadhani, Nabila Dinda Aisyah, Pandika Efendi, Ulya
Febisa Putri, Isnayni Shalsabila, Hosiana Marpaung, Afifi Kamilda

Universitas Jambi
email: * lelydwioktarina4@gmail.com

Abstrak

This article discusses the development of tourism destinations in Pematang Jering Village, Muaro Jambi Regency. The research used qualitative methods and FGD to collect data on the tourism potential in the village. The results show significant tourism potential, such as fisheries, boat festivals, Pematang Jering temple, Dano Gatal, and Kelulut River. The importance of community participation in tourism development is also highlighted. The tourism destination development plan includes the concept of a family tourism destination involving local cuisine, unique attractions, live music, and fishing ponds. Main challenges include lack of community awareness, inadequate infrastructure, low skills and education, local conflicts, limited funding, insufficient government involvement, and the need for effective monitoring and evaluation systems. Strategic recommendations to support tourism destination development include increasing community awareness, investing in infrastructure, improving skills and education, resolving conflicts, diversifying financial resources, government involvement, and implementing effective monitoring systems

Keywords: *Development, Tourism, and Tourism Destination*

Intisari

Artikel ini membahas pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan FGD untuk mengumpulkan data tentang potensi pariwisata di desa tersebut. Hasilnya

menunjukkan potensi pariwisata yang signifikan, seperti perikanan, festival perahu, candi Pematang Jering, Dano Gatal, dan Sungai Kelulut. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata juga disoroti. Rencana pengembangan destinasi wisata mencakup konsep destinasi wisata keluarga dengan melibatkan kuliner khas, atraksi unik, live music, dan kolam pemancingan. Tantangan utama termasuk kurangnya kesadaran masyarakat, infrastruktur yang kurang memadai, keterampilan dan pendidikan rendah, konflik lokal, keterbatasan dana, keterlibatan pemerintah yang kurang, serta kebutuhan akan sistem pengawasan dan evaluasi yang baik. Saran strategis untuk mendukung pengembangan destinasi wisata termasuk peningkatan kesadaran masyarakat, investasi infrastruktur, peningkatan keterampilan dan pendidikan, penyelesaian konflik, diversifikasi sumber daya keuangan, keterlibatan pemerintah, dan implementasi sistem pengawasan yang efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Pariwisata, dan Destinasi Wisata

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang kaya akan berbagai macam keragaman, termasuknya adalah wisata. Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi untuk memberikan sejumlah manfaat dan keunggulan yang beragam. Upaya pengembangan serta optimalisasi berbagai potensi pariwisata nasional menjadi upaya yang penting dalam menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan negara serta mendukung penerimaan devisa negara. Mengingat kompleksitas dan luasnya rangkaian kegiatan yang dibutuhkan dalam pengembangan sektor pariwisata, partisipasi serta peran aktif masyarakat memiliki peranan yang sangat penting. Pariwisata adalah sektor yang kompleks, hal ini karena pariwisata bersifat multidimensi, baik itu secara fisik, sosial budaya, ekonomi serta politik. Selain itu juga kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai sektor lembaga yang terkait. Berkembangnya sektor pariwisata di Indonesia tidak hanya memberikan dampak bagi peningkatan pendapatan negara maupun daerah saja, akan tetapi termasuk juga masyarakat. Kepariwisataan ini pada hakikatnya telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Sesuai dalam BAB I Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, menjelaskan bahwa pariwisata meliputi berbagai

kegiatan wisata yang diperkaya dengan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah serta pemerintah daerah.

Sejalan dengan keragaman daerah-daerah yang tersebar di seluruh Indonesia, serta didukung oleh kekayaan alam, keragaman bahasa, suku, agama, adat dan budaya, menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang besar. Tidak hanya kaya akan sumber daya alam, tetapi juga memiliki beragam tempat menarik yang berpotensi besar sebagai objek wisata. Potensi wisata mencakup segala objek, baik itu alam, budaya maupun buatan, dimana hal ini memerlukan perhatian dan penanganan yang optimal untuk dapat memberikan nilai daya tarik bagi para wisatawan. Sumber daya dalam konteks pariwisata mencakup dari semua elemen yang menjadi bagian dari sektor pariwisata dan berperan dalam mendukung kelancaran pencapaian tujuan pariwisata secara keseluruhan.

Pengembangan pariwisata di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kekayaan alam yang melimpah keberagaman budaya, serta keberagaman destinasi wisata, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu tujuan wisata utama di dunia. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut diperlukan peran serta dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, dan pihak swasta. Upaya bersama dalam pengembangan infrastruktur pariwisata, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, serta promosi destinasi wisata yang beragam akan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadirkan pengalaman wisata yang memikat dan berkesan bagi wisatawan domestik maupun internasional.

Pentingnya peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata tercermin dalam regulasi yang telah ditetapkan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi, mendorong penanaman modal, pengembangan pariwisata, mengelola pariwisata, dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi wisata. Regulasi ini mendorong pemerintah daerah untuk aktif dalam merencanakan dan mengelola pengembangan pariwisata di wilayahnya yang dapat memberdayakan masyarakat setempat untuk terlibat dalam sektor pariwisata. dengan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal, serta peningkatan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur pariwisata.

Provinsi Jambi belakangan ini mengalami perkembangan pariwisata yang positif. Objek-objek wisata yang sebelumnya terbengkalai dan kurang diminati pengunjung kini sedang mendapatkan perhatian dan peningkatan. Terdapat peningkatan jumlah kegiatan wisata di Jambi yang juga semakin beragam. Daya tarik wisata Jambi yang semakin memikat telah mengakibatkan peningkatan kunjungan wisatawan ke Provinsi Jambi. Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Wisata desa merupakan salah satu bentuk pariwisata yang semakin diminati oleh wisatawan. Desa-desa dengan potensi alam, budaya dan tradisi yang kaya seringkali dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun internasional.

Pariwisata desa tidak hanya memberikan pengalaman yang autentik dan mendalam bagi wisatawan, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di desa tersebut. Dengan mengalami langsung kehidupan masyarakat lokal, wisatawan memiliki kesempatan untuk memahami dan menghargai keanekaragaman budaya serta gaya hidup yang unik. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara wisatawan dan komunitas setempat, memperkuat saling pengertian dan menginspirasi pertukaran budaya yang positif. pengembangan wisata desa juga memberikan dorongan untuk pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keaslian alam dan budaya, masyarakat desa dapat terlibat dalam upaya pelestarian sumber daya alam, menjaga keberlanjutan lingkungan hidup dan memastikan bahwa dampak pariwisata tidak merugikan ekosistem lokal. selain itu, potensi ekonomi dari pariwisata desa dapat memberikan alternatif mata pencaharian yang berkelanjutan bagi penduduk lokal. Melalui pengembangan homestay, kerajinan tangan, dan bisnis lokal lainnya.

Desa Pematang Jering merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Desa Pematang Jering memiliki beberapa potensi besar untuk mengembangkan wisata di desanya. Seperti yang dijelaskan oleh Pj Bupati Muaro Jambi Bachyuni Deliansyah pada saat gelaran Festival Candi Muaro Jambi, Desa Pematang Jering berpotensi menjadi desa wisata. Dengan diadakannya festival candi muaro jambi di Desa Pematang Jering, Bachyuni berharap untuk mengenalkan Desa Pematang Jering sebagai potensi destinasi wisata baru. Salah satu daya tarik utama adalah Destinasi Wisata Dano Gatal dan Candi Pematang Jering

yang terletak di Desa Pematang Jering, harapannya upaya ini tidak hanya mengembangkan destinasi wisata tersebut, melainkan agar bisa membawa dampak perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

Berikut beberapa potensi yang ada di Desa Pematang Jering, diantaranya:

Tabel 1. Potensi di Desa Pematang Jering

NO	POTENSI	KETERANGAN
1	Perikanan	Pada potensi perikanan di Desa Pematang Jering merupakan tertinggi dibandingkan dengan desa yang lain yang ada di sekitarnya. Hasil olahan dari ikan ini juga dijadikan Kerupuk Ikan dan Abon Ikan
2	Festival Perahu	Pada festival perahu ini, merupakan rangkaian acara festival candi yang diadakan setiap satu tahun sekali
3	Candi Pematang Jering	Candi ini merupakan peninggalan situs candi Agama Budha seluas lebih kurang dari 1.125meter persegi yang terletak di Dusun Kelulut Desa Pematng Jering
4	Dano Gatal	Dalam hal ini rencana pengembangan destinasi wisata ini akan dijadikan sebagai destinasi wisata keluarga dengan menyajikan kuliner khas setempat, jembatan apung, <i>selfie spot</i> , <i>live music</i> , lapangan serba guna serta kolam pemancingan.
5	Sungai Kelulut	sungai ini terletak di Dusun Kelulut Desa Pematang Jering. Sungai ini memiliki nilai historis tersendiri, dimana dulunya sungai kelulut merupakan tempat mata pencaharian sehari-hari penduduk desa Namun, akibat kurang kesadaran dari masyarakat mengenai sampah membuat sungai ini menjadi kotor dan tidak terawat, karena masih ada oknum yang membuang sampah sembarangan di sungai tersebut

Beberapa aspek yang menjadi daya Tarik dan keunikan tempat tersebut Antara lain:

1. Keindahan alam
Desa Pematang Jering memiliki candi pematang jering sungai, dan dano serta berbagai jenis tanaman hias yang tumbuh subur di sekitar candi dan sungai. Keindahan alam ini menjadi daya tarik utama destinasi wisata di desa pematang jering.
2. Kearifan lokal
Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Pematang Jering didasarkan pada kearifan lokal masyarakat. Keberadaan destinasi wisata yang menghargai dan mempromosikan kearifan lokal menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan yang mencari pengalaman autentik dan berkesan.
3. Potensi sumberdaya
Desa Pematang Jering memiliki potensi (SDA) yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata, seperti lokasi geografis yang strategis, vegetasi yang beragam dan fauna yang melengkapi ekosistem alam sekitarnya.

Data diatas menunjukkan bahwa Desa Pematang Jering memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan wisata yang ada di desa, dimana potensi utama dalam pengembangan wisata di Desa Pematang Jering tersebut yaitu Candi Pematang Jering dan Dano Gatal. Upaya pengelolaan dengan benar harus dilakukan, agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di desa tersebut. Seperti membuat rencana yang terstruktur dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata di desa, dimana dalam hal ini dapat memperhitungkan aspek-aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Selain itu, juga bisa bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, industri pariwisata dan komunitas lokal untuk dapat menciptakan kebijakan yang mendukung dalam pengelolaan destinasi wisata yang ada di desa.

Sejauh ini, sosialisasi oleh aparat desa mengenai pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering kepada masyarakat desa secara keseluruhan belum merata. wawancara yang dilakukan dengan salah satu masyarakat setempat mengenai pengembangan destinasi wisata yang ada di desa, ia menjelaskan bahwa mereka belum mendapatkan informasi mengenai rencana terkait Desa Pematang Jering yang akan dijadikan sebagai destinasi wisata. Meskipun belum mengetahui secara pasti rinciannya, pihak terkait setuju dengan adanya rencana pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang

Jering. Dari permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memberikan judul **“Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi”**

2. Metode

Metode penelitian adalah pendampingan. Proses pengabdian ini menguraikan bagaimana kegiatan ini dilakukan, termasuk prosedur dan teknik yang akan diterapkan, jangka waktu pelaksanaan secara rinci mengenai pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering serta menggunakan *Focus Group Discussions (FGD)* dengan melibatkan kelompok diskusi terarah untuk mendapatkan wawasan dan pandangan dari peserta yang beragam terkait pengembangan destinasi wisata yang kemudian dibentuk kelompok sadar wisata desa pematang jering.

3. Hasil dan Kegiatan

Pariwisata secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan sesuai dengan rencana ataupun tanpa rencana tertentu, bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada pelakunya. Kegiatan wisata ini bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok, dimulai dari tempat tinggalnya menuju destinasi wisata tertentu dengan tujuan mendapatkan pengalaman di luar aktivitas kesehariannya. Pariwisata tidak hanya mencakup aspek perjalanan fisik saja, akan tetapi juga melibatkan produksi jasa yang menawarkan kenyamanan kepada konsumen. Faktor – faktor yang mempengaruhi kenyamanan ini juga termasuknya pada tujuan wisata, produk wisata, promosi, peran penduduk lokal dan sistem organisasi.

Pengembangan Destinasi Wisata di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi pada dasarnya merupakan Upaya pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Muaro Jambi. Kajian ini dilakukan untuk menghasilkan sebuah model alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Muaro Jambi khususnya di Desa Pematang Jering. Salah satu unsur penting dalam pengembangan pariwisata adalah partisipasi Masyarakat Dalam pelaksanaan pengembangan pariwisata. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Masyarakat tidak hanya menjadi penonton, namun juga dapat turut serta menjadi aktor dalam pengembangan pariwisata di wilayahnya.



Gambar 1. Keramba Ikan Masyarakat Desa Pematang Jering

Dari hasil temuan di lapangan, diketahui gambaran mengenai potensi pariwisata yang ada di Desa Pematang Jering. Desa Pematang Jering, yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi, memiliki potensi luar biasa dalam sektor perikanan. Desa ini dikenal sebagai pusat perikanan yang memiliki tingkat produksi tertinggi dibandingkan dengan desa-desa sekitarnya. Potensi ini tidak hanya berhenti pada hasil tangkapan ikan, tetapi juga mencakup olahan ikan seperti Kerupuk Ikan dan Abon Ikan, menciptakan produk bernilai tambah yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Potensi luar biasa ini memberikan peluang emas bagi Desa Pematang Jering untuk mengembangkan sektor pariwisata. Diharapkan bahwa desa ini dapat memanfaatkan kekayaan perikanan sebagai daya tarik utama, menarik perhatian wisatawan yang ingin menggali keindahan proses produksi dan menikmati lezatnya produk lokal. Melalui penekanan pada keberlanjutan dan pengembangan ekowisata, Desa Pematang Jering dapat menjelma menjadi destinasi pariwisata yang tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan tetapi juga memberdayakan ekonomi lokal. Dengan demikian, Desa Pematang Jering muncul sebagai contoh sukses tentang bagaimana warisan lokal dan kearifan tradisional dapat menjadi kekuatan pendorong pariwisata yang berkelanjutan.

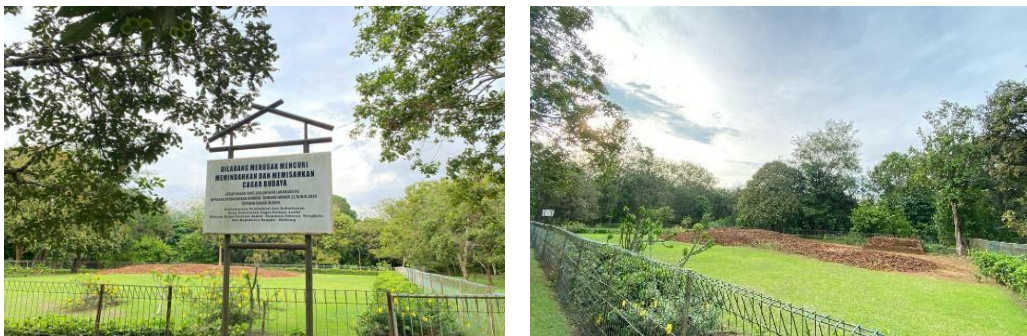
Desa Pematang Jering, sebuah destinasi yang kaya akan keindahan alam dan warisan budaya, menawarkan pengalaman luar biasa melalui Festival Pacu Perahu, sebuah acara tahunan yang telah menjelma menjadi daya tarik utama di kalender masyarakat setempat. Festival ini tidak sekadar merayakan tradisi, tetapi juga mengukuhkan identitas dan kebersamaan warga desa. Festival Pacu Perahu merupakan bagian tak terpisahkan dari rangkaian acara lebih besar, yakni Festival Candi, sebuah perhelatan megah yang diselenggarakan sekali setahun untuk memperingati warisan sejarah dan kekayaan budaya. Dalam Festival Pacu Perahu, perahu-perahu

tradisional dipacu dengan semangat lomba yang memukau, menghiasi sungai desa dengan keceriaan.



Gambar 2. Pacu Jalur Desa Pematang Jering

Peserta festival, dengan penuh keterampilan dan keahlian, memacu perahu mereka melintasi sungai yang mengalir melalui desa, menciptakan pertunjukan visual yang luar biasa. Festival ini tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga merangkul nilai-nilai kebersamaan, kekompakan, dan semangat gotong royong di antara warga desa. Selain menjadi saksi kegembiraan dalam Festival Pacu Perahu, para pengunjung juga dapat menikmati keindahan dan keberagaman Festival Candi. Acara ini menampilkan pertunjukan seni tradisional, pameran kerajinan lokal, dan kuliner khas daerah, memberikan gambaran lengkap tentang kehidupan dan budaya masyarakat Desa Pematang Jering. Dengan demikian, Festival Pacu Perahu dan Festival Candi bukan hanya merayakan warisan lokal, tetapi juga mengundang pengunjung untuk merasakan kehangatan dan keramahan masyarakat setempat, menjadikan Desa Pematang Jering sebagai tujuan wisata yang tak terlupakan.



Gambar 3. Candi Pematang Jering

Candi yang menjadi pusat perhatian festival ini merupakan peninggalan sejarah dari situs candi Agama Budha. Luasnya sekitar 1.125 meter persegi, candi ini terletak di Dusun Kelulut Desa Pematang Jering, menambahkan nilai sejarah dan budaya pada destinasi wisata desa. Dengan kehadiran candi tersebut, Desa Pematang Jering menggambarkan warisan yang mendalam dari masa lalu, menciptakan jembatan antara zaman modern dan kemegahan peradaban yang telah berlalu. Luasnya candi mencerminkan pentingnya tempat ini dalam konteks sejarah dan arkeologi, menarik perhatian para pengunjung yang mencari pemahaman lebih dalam tentang akar budaya daerah ini.

Candi Agama Budha di Dusun Kelulut menjadi simbol keagungan dan kebijaksanaan yang melekat pada Desa Pematang Jering. Pengunjung Festival Candi tidak hanya dapat menikmati keindahan perayaan saat festival, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menjelajahi dan menghargai kekayaan sejarah melalui keberadaan candi ini. Lokasinya yang strategis di tengah-tengah desa menambahkan nuansa keaslian dan memberikan kesempatan bagi para wisatawan untuk meresapi nuansa spiritual dan ketenangan yang dihadirkan oleh candi ini. Sebagai bagian integral dari Festival Candi, keberadaan candi tersebut memberikan dimensi baru pada pengalaman wisata di Desa Pematang Jering. Melalui perpaduan antara perayaan festival yang meriah dan kehadiran candi bersejarah, Desa Pematang Jering mampu menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya memikat melalui keindahan alam dan tradisi lokal, tetapi juga mengundang pengunjung untuk menggali ke dalam makna dan nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya.



Gambar 4. Destinasi Wisata Dano Gatal Desa Pematang Jering

Rencana pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering mengeksplorasi konsep destinasi wisata keluarga. Melibatkan kuliner khas setempat sebagai daya tarik utama, pengunjung dapat menikmati makanan tradisional yang autentik. Jembatan apung menjadi salah satu daya tarik yang menarik perhatian, memberikan pengalaman unik kepada pengunjung. Area *selfie spot* yang dirancang dengan keindahan alam sekitar dan elemen-elemen budaya lokal menjadi daya tarik tambahan. Live music menjadi bagian integral dari rencana ini, menambahkan atmosfer yang hidup dan menghibur bagi pengunjung. Lapangan serba guna menjadi tempat untuk berbagai kegiatan, mulai dari pertunjukan seni lokal hingga acara komunitas. Kolam pemancingan menjadi pilihan menarik bagi pengunjung yang ingin merasakan pengalaman memancing secara langsung.



Gambar 5. Pemandangan Sungai Kelulut Desa Pematang Jering

Selain itu ada pula Sungai Kelulut, yang berada di Dusun Kelulut Desa Pematang Jering, memiliki nilai historis yang signifikan. Dahulu, sungai ini menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk desa. Namun, akibat kurangnya kesadaran masyarakat tentang masalah sampah, sungai ini mengalami degradasi lingkungan yang mengakibatkan kekotoran dan pengabaian. Upaya pemulihan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai perlu diintensifkan untuk memulihkan nilai historis dan ekologis sungai ini. Dalam rangka memulihkan nilai historis dan ekologis Sungai Kelulut, diperlukan intensifikasi upaya pemulihan lingkungan dan pendekatan komprehensif terhadap manajemen sampah. Pengenalan program-program edukasi dan kampanye kesadaran di kalangan masyarakat dapat menjadi langkah awal untuk mengubah paradigma dan perilaku terhadap lingkungan.

Melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya menjaga kebersihan sungai tidak hanya mendukung pemulihan ekosistem, tetapi juga memperkaya kembali keterlibatan dan hubungan yang

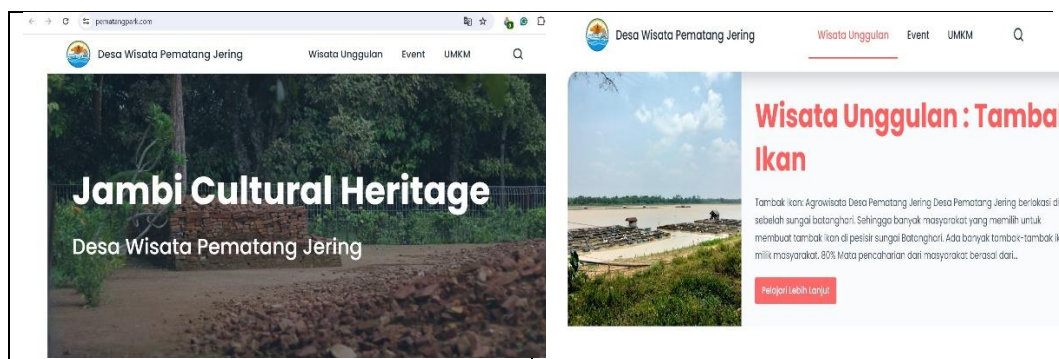
telah terjalin antara Sungai Kelulut dan penduduk Desa Pematang Jering. Dengan langkah-langkah yang terarah dan keterlibatan masyarakat yang kuat, Sungai Kelulut dapat dipulihkan menjadi sumber kehidupan yang berkelanjutan dan tetap mempertahankan nilai historisnya. Melalui kesadaran kolektif dan kerja sama antarwarga, Sungai Kelulut dapat kembali menjadi simbol kehidupan dan kelestarian lingkungan, menunjukkan betapa pentingnya menjaga warisan alam bagi generasi yang akan datang.

Potensi yang dimiliki Desa Pematang Jering, yang mencakup potensi perikanan, keindahan alam, dan situs sejarah, memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan destinasi wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Dengan menggabungkan kearifan lokal dan pelestarian lingkungan, desa pematang jering memiliki potensi untuk menarik wisatawan yang mencari pengalaman autentik dan berkelanjutan. Melalui dukungan pemerintah setempat, berbagai program dan kebijakan dapat dirancang untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam menjalankan inisiatif ini, penting untuk melibatkan masyarakat secara luas, mendengarkan aspirasi mereka, dan memberikan kesempatan bagi partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata, selain itu, pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan akan membantu memperkuat ikatan Antara masyarakat lokal dan industri pariwisata, menciptakan hubungan saling menguntungkan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat Pematang Jering diantaranya pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), pembuatan *website* pariwisata, serta pelatihan tari kepada anak-anak yang ada di Desa Pematang Jering. Dalam hal ini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah dengan memberdayakan masyarakat lokal, menjaga pelestarian budaya dan lingkungan, serta meningkatkan kualitas destinasi wisata. Pokdarwis mendorong partisipasi aktif warga setempat dalam pengelolaan pariwisata, sehingga mereka dapat merasakan langsung manfaat ekonominya. Selain itu, Pokdarwis berkontribusi dalam menjaga keaslian budaya dan kelestarian lingkungan, memastikan kegiatan pariwisata berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan pemandu wisata, pengelolaan fasilitas umum, dan promosi destinasi, Pokdarwis meningkatkan daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan. Keterlibatan masyarakat lokal

juga mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang berkaitan dengan pariwisata, sehingga memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, Pokdarwis memfasilitasi kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak swasta, menciptakan sinergi untuk pengembangan pariwisata yang terstruktur dan terencana. Edukasi dan penyuluhan yang diberikan Pokdarwis tentang pentingnya menjaga kebersihan, keramahan kepada wisatawan, dan manfaat pariwisata bagi kesejahteraan masyarakat juga menciptakan kesadaran wisata yang tinggi. Dengan semua upaya ini, Pokdarwis membantu memastikan bahwa pengembangan pariwisata dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Pada pengabdian yang dilakukan, telah membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan telah berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Selain dari pembentukan POKDARWIS, pembentukan website tidak kalah penting dalam pengembangan pariwisata. Website memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata karena berbagai alasan kunci. Pertama, website menyediakan platform yang luas untuk mempromosikan destinasi wisata kepada audiens global. Dengan informasi yang mudah diakses tentang tempat-tempat wisata, budaya lokal, akomodasi, dan aktivitas yang dapat dilakukan, website dapat menarik minat calon wisatawan dari seluruh dunia. Kedua, website dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik suatu destinasi melalui penggunaan konten visual seperti foto dan video berkualitas tinggi yang menunjukkan keindahan dan keunikan tempat tersebut. Ini membantu calon wisatawan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menarik tentang pengalaman yang dapat mereka peroleh. Pembuatan website yang dilakukan pada pengabdian ini sudah dapat digunakan secara luas, dimana website ini berfungsi sebagai platform yang efektif untuk menyebarluaskan hasil penelitian, informasi, dan sumber daya kepada media yang lebih besar. Nama Website yang dibentuk pada pengabdian ini yaitu **“Pematang Park: Desa Wisata Pematang Jering (<https://pematangpark.com/>)**. Disini orang-orang akan dengan mudah untuk mencari tahu tentang potensi-potensi wisata yang ada di Desa Pematang Jering.



Gambar. 6 Website Wisata Desa Pematang Jering

Selanjutnya, pada pengabdian ini juga melakukan pelatihan tari kepada anak-anak Desa Pematang Jering, Keterlibatan aktif peserta sangat penting, mereka didorong untuk berpartisipasi aktif, mengajukan pertanyaan, dan berlatih secara rutin, sehingga keterampilan mereka berkembang dengan cepat dan rasa percaya diri meningkat. Selain teknik, pelatihan juga menekankan pengembangan kreativitas dan ekspresi individu, mendorong peserta untuk mengekspresikan diri melalui gerakan tari. Penekanan pada nilai-nilai budaya juga menjadi bagian integral, dengan peserta diajarkan tentang sejarah dan simbolisme tarian, yang meningkatkan apresiasi dan penghormatan terhadap warisan budaya.

Dengan demikian, Desa Pematang Jering memiliki potensi besar untuk menjadi contoh sukses dalam pengembangan destinasi wisata yang tidak hanya menghasilkan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat warisan budaya, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat lokal. Keberhasilan desa ini dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam upaya mereka untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Desa Pematang Jering, sebuah destinasi wisata yang potensial di Kabupaten Muaro Jambi, dihadapkan dengan beberapa tantangan yang memerlukan perhatian serius dalam upaya pengembangannya. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat desa tentang manfaat partisipasi dan dukungan mereka dalam proses pengembangan destinasi wisata. Meskipun desa ini kaya akan potensi alam dan budaya, namun tanpa dukungan aktif dari masyarakat, upaya pengembangan dapat terhambat.

Selanjutnya, melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata sangat penting. Keterlibatan masyarakat tidak hanya mencakup pemberian

masuk, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari industri pariwisata yang berkembang. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap pengembangan destinasi wisata, sehingga memberikan dampak positif pada keberlanjutan sosial ekonomi desa. Pemasaran dan promosi destinasi wisata Desa Pematang Jering juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Namun karena Adanya konflik lokal atau ketegangan di Desa Pematang Jering menjadi faktor yang dapat mempengaruhi atmosfer dan keamanan, sehingga secara langsung mempengaruhi pengembangan destinasi wisata.

Oleh karena itu, Ditengah semangat untuk memeperkuat pengelolaan destinasi wisata keluarga, masyarakat Desa Pematang Jering dengan antusias telah melibatkan dalam pembentukan organisasi Pokdarwis. Proses ini dimulai dengan analisis mendalam mengenai potensi wisata di Desa Pematang Jering oleh Tim. Dalam upaya memastikan dukungan luas dari masyarakat, tokoh tokoh lokal dan pemimpin masyarakat yang turut ikut andil terlibat dalam pembentukan ini. Struktur organisasi pokdarwis telah dirancang dengan cermat untuk memastikan keterlibatan dan keterampilan yang optimal. Ketua Pokdarwis memimpin, didukung oleh sekretaris dan bendahara yang bertanggung jawab atas administrasi dan keuangan. Divisi-promosi dan lingkungan bertugas memasarkan destinasi dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Sementara itu, divisi pengembangan program mengelola kegiatan dan acara yang mendukung wisata keluarga. Peran dan tanggung jawab Pokdarwis telah ditetapkan dengan jelas. Mereka tak hanya bertanggung jawab atas promosi destinasi, tetapi juga pemeliharaan lingkungan, pengembangan program, dan aspek-aspek lainnya. Dengan demikian, setiap anggota Pokdarwis memiliki peran yang signifikan dan paham betul kontribusinya. Peningkatan keterampilan anggota Pokdarwis menjadi fokus utama melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan secara teratur. Ahli pariwisata dan pelatih eksternal dilibatkan untuk memberikan wawasan dan bimbingan, memastikan bahwa mereka siap mengelola destinasi dengan efektif. Pokdarwis di Desa Pematang Jering diharapkan mampu menjadi kekuatan utama dalam mengelola destinasi wisata keluarga mereka. Melalui upaya bersama dan keterlibatan seluruh komponen masyarakat, Desa Pematang Jering siap menyambut perkembangan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi semua pihak.

Terakhir, keberlanjutan dan dampak positif pengembangan destinasi wisata memerlukan adanya sistem pengawasan dan evaluasi yang baik. Tanpa pemantauan yang efektif, keberlanjutan pengembangan dapat terancam, dan dampak positif yang diinginkan mungkin tidak tercapai. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan dan evaluasi yang cermat untuk memastikan bahwa setiap langkah pengembangan destinasi di Desa Pematang Jering memberikan manfaat maksimal, baik bagi masyarakat lokal maupun para wisatawan yang berkunjung. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Desa Pematang Jering dapat menggali potensinya secara penuh sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Dalam konteks pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering, Kabupaten Muaro Jambi, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan model alternatif yang dapat menjadi panduan dalam meningkatkan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Salah satu fokus utama kajian adalah memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh proses pengembangan. Dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian integral dari inisiatif pariwisata, tujuan utama adalah menggeser peran mereka dari sekadar penonton menjadi aktor yang berperan langsung dalam proses pengembangan destinasi wisata di daerah mereka. Partisipasi masyarakat bukan hanya tentang memberikan masukan atau mendukung ide-ide pengembangan, tetapi juga mengakomodasi mereka sebagai pemangku kepentingan utama.

Dalam konteks ini, masyarakat Desa Pematang Jering diundang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, menyumbangkan ide-ide kreatif, dan bahkan menjadi pelaku utama dalam menjaga dan mempromosikan destinasi wisata mereka sendiri. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan dampak positifnya dapat lebih dirasakan oleh komunitas setempat. Dari sisi ekonomi, partisipasi aktif masyarakat dapat menciptakan peluang kerja baru dan mendukung pengembangan usaha lokal. Dari aspek sosial dan budaya, partisipasi ini dapat memperkuat identitas lokal, melestarikan tradisi, dan menciptakan ikatan yang lebih erat antara generasi muda dan warisan budaya mereka. Selain itu, melalui partisipasi masyarakat, proyek pengembangan destinasi wisata dapat mendapatkan lebih banyak dukungan dari berbagai pihak. Keterlibatan langsung masyarakat dapat menarik perhatian investor, pemerintah daerah, dan organisasi non-profit untuk berkolaborasi dalam membangun infrastruktur, fasilitas, dan program pendukung pariwisata.

4. Simpulan

Pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering, Kabupaten Muaro Jambi, menunjukkan potensi luar biasa dalam sektor perikanan, situs sejarah, dan keindahan alam, menjadikannya calon destinasi wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi. Fokus pengembangan ini terpusat pada konsep destinasi wisata keluarga dengan melibatkan elemen-elemen seperti kuliner lokal, atraksi unik seperti jembatan apung, area selfie spot, live music, dan kolam pemancingan. Meskipun desa ini kaya akan potensi alam dan budaya, tantangan utama yang dihadapi melibatkan kurangnya kesadaran masyarakat, infrastruktur yang kurang memadai, tingkat keterampilan dan pendidikan yang rendah, konflik lokal, keterbatasan dana, keterlibatan pemerintah yang kurang, dan kebutuhan akan sistem pengawasan dan evaluasi yang baik. Untuk mencapai pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan, diperlukan upaya perbaikan dan perubahan dalam hal kesadaran masyarakat, peningkatan infrastruktur, peningkatan tingkat keterampilan dan pendidikan, penyelesaian konflik, perolehan dana, keterlibatan pemerintah, serta implementasi sistem pengawasan yang efektif. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Desa Pematang Jering memiliki potensi penuh untuk menjadi destinasi wisata yang sukses dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dan wisatawan.

Untuk mendukung pengembangan destinasi wisata di Desa Pematang Jering, beberapa saran strategis dapat dipertimbangkan. Pertama, perlu dilakukan upaya intensif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait manfaat partisipasi mereka dalam pengembangan destinasi wisata. Program edukasi dan sosialisasi dapat menjadi sarana efektif untuk mencapai hal ini. Kedua, investasi dalam infrastruktur seperti akses internet, transportasi yang efisien, dan fasilitas umum yang memadai perlu diprioritaskan untuk meningkatkan daya tarik destinasi dan kenyamanan wisatawan. Selain itu, program pelatihan dan pendidikan perlu diimplementasikan untuk meningkatkan tingkat keterampilan dan pengetahuan masyarakat, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara lebih efektif dalam pengembangan destinasi. Penyelesaian konflik lokal juga harus menjadi fokus, dengan pelaksanaan upaya mediasi dan dialog untuk menciptakan atmosfer yang aman dan menarik bagi wisatawan. Selanjutnya, diversifikasi sumber daya keuangan melalui kerjasama dengan sektor swasta atau mendapatkan dukungan dari lembaga donor dapat membantu mengatasi keterbatasan dana. Pentingnya keterlibatan pemerintah lokal juga perlu ditekankan,

dengan dukungan dan keterlibatan mereka dalam proses pengembangan sebagai kunci keberhasilan. Terakhir, implementasi sistem pengawasan dan evaluasi yang cermat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif dari pengembangan destinasi wisata. Dengan mengikuti saran-saran ini, Desa Pematang Jering memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Muaro Jambi yang berkelanjutan dan sukses.

5. Persantunan

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan suatu perjalanan yang penuh makna. Dalam kesempatan ini, izinkanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta membantu dalam perjalanan ini;

1. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Desa dan seluruh pihak perangkat Desa Pematang Jering, tokoh masyarakat, para pemangku kepentingan yang dengan tulus memberikan dukungan dan kerjasamanya. Keberhasilan ini tidak lepas dari partisipasi aktif bapak ibu sekalian.
2. Terimakasih kepada Masyarakat Desa Pematang Jering, atas keramahan, arahan, dan dukungan yang luar biasa. Kami merasa diberkati dapat belajar dari kearifan lokal dan kehangatan komunitas di Desa Pematang Jering.
3. Terimakasih kami ucapkan kepada para dosen yang selalu memberikan masukan dan semangat atas program yang berlangsung, ilmu dan inspirasi yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan kami.
4. Terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral, semangat, dan energi positif. Kalian telah menjadi pilar kekuatan dan keceriaan dalam setiap langkah perjalanan ini.
5. Tidak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang memberikan kontribusi, baik dalam bentuk bantuan teknis, dukungan finansial, maupun semangat positif. Setiap bentuk partisipasi kalian telah membawa kami menuju pencapaian yang membanggakan.

Semoga rasa terima kasih ini dapat mencerminkan penghargaan sejati kami kepada setiap individu dan kelompok yang telah turut serta membantu. Semoga kebersamaan dan kerjasama kita dapat terus berkembang untuk mencapai prestasi yang lebih besar di masa yang akan datang. Akhir kata, terima kasih atas semua doa dan dukungan yang luar biasa. Semoga keberkahan senantiasa menyertai kita semua.

6. Referensi

- Ashoer, Muhammad, dkk. (2021) *Ekonomi Pariwisata*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, (Cetakan Pertama).
- Asmoro, A. Y., & Aziz, M. (2020). Potensi Pengembangan Setigi sebagai Destinasi Wisata. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 228-253.
- Berita Satu, Geliat Pariwisata jambi, Rabu, 16 Januari 2019, <https://www.beritasatu.com/gaya-hidup/532935/geliat-pariwisata-jambi>
- Deki, Januardi. Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Potensi Pariwisata Air Terjun Berawan Di Kabupaten Bengkayang, *Governance, Jurnal S1 Ilmu Pemerintahan*.
- Hermawan, H. (2017). Pengembangan destinasi wisata pada tingkat tap0ak lahan dengan pendekatan analisis SWOT. *Jurnal pariwisata*, 4(2), 64-74.
- Masitah, Itah. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 6, No. 3.
- Metro Jambi.Com. Gelar Festival Candi Muaro Jambi, Pj Bupati Bachyuni ingin Perkenalkan Desa Pematang Jering, Ini Tujuannya, Sabtu, 29 Juli 2023, <https://www.metrojambi.com/metro/131813152/gelar-festival-candi-muaro-jambi-pj-bupati-bachyuni-ingin-perkenalkan-desa-pematang-jering-ini-tujuannya>
- Safri, Muhammad. (2020). *Pengembangan Wisata Alam dengan Pendekatan Biaya Perjalanan*, Purwokerto Selatan: Penerbit CV. Pena Persada (Cetakan Pertama)